

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. (Pengabdian & Dan, 2023)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam menopang perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor ini menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Namun, dalam era digital dan kompetitif ini, banyak UMKM menghadapi kendala dalam melakukan promosi produk secara efektif. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing adalah melalui visual branding, yakni penggunaan elemen visual seperti brosur dan logo dalam mengenalkan produk kepada konsumen. (Romansa et al., 2024)

Menurut (Yudha et al., 2025), branding UMKM dapat diperkuat melalui strategi rebranding, yakni pembaruan citra produk atau usaha agar lebih relevan dan menarik di mata konsumen. Rebranding dapat mencakup perubahan nama usaha, desain logo, hingga tampilan kemasan produk, dengan tetap mempertahankan identitas dan nilai utama bisnis tersebut. Penelitian ini juga termasuk pemanfaatan media digital seperti google profil,

media sosial, dan marketplace memiliki kontribusi signifikan dalam membangun eksistensi UMKM secara lebih luas dan berkelanjutan.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Snack & Cemilan Nda Gemoy adalah belum adanya revitalisasi logo yang diperlukan untuk mendukung strategi pemasaran dan branding secara lebih efektif. Revitalisasi logo ini berangkat dari kebutuhan untuk memperkuat identitas visual usaha, sehingga mampu bersaing di tengah pesatnya perkembangan industri makanan ringan lokal. Seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap produk UMKM, keberadaan logo menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas dan kredibilitas suatu merek. Logo lama yang digunakan oleh UMKM Snack & Cemilan Nda Gemoy dinilai belum sepenuhnya mampu merepresentasikan karakter produk yang ceria, ramah, dan dekat dengan target pasar.

Oleh karena itu, diperlukan pembaruan desain logo agar lebih relevan dengan tren desain saat ini. Revitalisasi logo ini diharapkan dapat menghadirkan citra visual yang lebih modern, sederhana, namun tetap mencerminkan keunikan produk UMKM Snack & Cemilan Nda Gemoy. Perubahan ini bukan sekadar perbaikan estetika, melainkan langkah strategis untuk memperluas jangkauan pasar, membangun loyalitas konsumen, dan menjadikan **Snack & Cemilan Nda Gemoy** lebih mudah dikenali di tengah persaingan industri kuliner yang semakin ketat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengangkat permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Snack & Cemilan Nda Gemoy dengan mengusulkan judul **“REVITALISASI LOGO PRODUK SNACK DAN CEMILAN ‘NDA GEMOY’ MELALUI DESAIN GRAFIS SEBAGAI STRATEGI BRANDING UMKM DESA RAWI”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Foto Bersama Aparat Desa Rawi

Desa Rawi, yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, didirikan pada tahun 1948. Pada tahun 1967, desa ini mulai menetapkan pembagian wilayah administratif menjadi lima dusun, meskipun saat itu wilayahnya masih didominasi oleh hutan dan jumlah penduduknya sangat terbatas. Seiring waktu, lingkungan dan jumlah penduduk

Desa Rawi mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pemerintahan desa pun mulai berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kondisi terkini dapat diketahui melalui profil desa. Desa Rawi memiliki berbagai sektor usaha, meliputi pertanian, peternakan, dan perikanan. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi besar di sektor UMKM. Salah satu pelaku usaha yang cukup menonjol dan berpotensi untuk terus dikembangkan adalah UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy.

Secara topografi Desa Pejambon berbatasan dengan wilayah :

1. Sebelah Utara : Desa Kekiling
2. Sebelah Timur : Desa Padan
3. Sebelah Selatan : Desa Belambangan
4. Sebelah Barat : Desa Kuripan

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Desa Rawi adalah:

Visi : Membangun desa rawi yang sejahtera, mandiri, berdaya saing, dan berakhlak mulia.

Misi :

- Bersama masyarakat menggali potensi sumber daya yang ada di desa.
- Menyukkseskan dan partisipatif secara penuh terhadap program-program.
- Bersama masyarakat Rawi memperkuat dan memupuk rasa kegotongroyongan.
- Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- Mewujudkan Sarana Prasarana Desa Rawi yang Memadai.
- Bersama masyarakat mewujudkan Rawi yang aman, tenteram dan damai.
- Bersama masyarakat memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam sektor pertanian dan perkebunan.
- Bersama masyarakat berusaha untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang berdaya saing dengan daerah lokal mapun interlokal serta mewujudkan pembangunan disemua bidang kehidupan.
- Bersama masyarakat Rawi memupuk rasa kerukunan dan toleransi dalam bermasyarakat.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Desa Rawi dipimpin oleh seorang Kepala Desa, yaitu Bapak Muhamad Amin, S.Ag., yang dibantu oleh Sekretaris Desa, Bapak Muhamad Zaky Adzkiya. Struktur keuangan desa mencakup dua bendahara, yakni bendahara desa dan bendahara barang. Selain itu, Desa Rawi memiliki tiga Kepala Urusan (KAUR) dan tiga Kepala Seksi (KASI). Tugas KAUR meliputi pengelolaan administrasi kependudukan, termasuk pembuatan

dan penerbitan dokumen, serta pengelolaan data penduduk. Sementara itu, KASI bertanggung jawab dalam merancang rencana kerja, program, serta kegiatan sesuai bidang masing-masing, sekaligus menjalankan dan mengawasi pelaksanaannya. Secara administratif, Desa Rawi terbagi menjadi lima dusun. Setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Wilayah di dalam dusun selanjutnya dibagi menjadi beberapa bagian yang masing-masing dikoordinasi oleh seorang Ketua RT. Berikut merupakan struktur pemerintahan yang ada di Desa Rawi.



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Raw

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satu UMKM yang berkembang di Desa Rawi adalah usaha milik Ibu Jahro bernama “Snack dan Cemilan Nda Gemoy”, yang telah berdiri sejak Agustus 2023 dan bergerak di bidang produksi makanan ringan seperti keripik singkong, keripik pisang lumer, serta aneka cemilan lainnya. Dalam proses produksinya, bahan baku utama seperti singkong dan pisang diperoleh dari hasil kebun petani lokal serta pasar setempat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UMKM tidak hanya menjadi sumber penghasilan bagi pemiliknya, tetapi juga berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian desa melalui pemberdayaan hasil tani masyarakat sekitar. Meskipun demikian, UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah belum adanya izin usaha resmi, tidak adanya sistem pembukuan keuangan, belum memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, serta ketiadaan logo usaha yang representatif. Kondisi ini membatasi peluang UMKM untuk berkembang dan dikenal lebih luas. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pendampingan dalam bentuk penyusunan pembukuan sederhana, pembuatan logo, serta pengenalan media sosial sebagai media promosi. Diharapkan melalui upaya ini, UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy dapat berkembang lebih profesional, memiliki daya saing yang lebih baik, serta menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.



Gambar 1. 3 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana kondisi logo produk snack dan cemilan “Nda Gemoy” sebelum dilakukan pembaruan desain grafis?
2. Bagaimana proses implementasi desain grafis dilakukan dalam pembaruan logo produk UMKM “Nda Gemoy”?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari logo lama produk “Nda Gemoy”
2. Untuk menghasilkan desain logo yang lebih menarik, relevan, dan mencerminkan identitas produk

1.3.2 Manfaat

1. Membantu pelaku UMKM memahami pentingnya elemen desain dalam membentuk persepsi konsumen terhadap produk.
2. Meningkatkan daya tarik produk “Nda Gemoy” melalui visualisasi logo yang profesional dan komunikatif.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rawi didukung oleh sejumlah pihak, yaitu:

1. Bapak M. Amin, S. Ag selaku Kepala Desa Rawi.
2. Bapak Muhamad Zaky Adzkiya selaku Sekretaris Desa Rawi.
3. Seluruh Aparatur Desa Rawi.
4. Ibu Jahro selaku Pemilik UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy.